BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pajak pertambahan nilai dan kepatuhan perpajakan terhadap penerimaan pajak, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai berpengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan di Kantor Wilayah DJP Jabar I pemungutan pajak pertambahan nilai belum optimal. Tetapi berdasarkan, obyek PPN, Subyek Pajak, dan tariff PPN sudah termasuk kategori cukup. Hanya indicator mekanisme pemungutan yang masuk kategori baik.
2. Kepatuhan Perpajakan berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak, rasio kepatuhan penyampaian SPT di wilayah DJP hanya mencapai sekitar 45%, data DJP Jabar 1 mencatat terdapat sebanyak 1,2 juta Wajib Pajak (WP) orang pribadi (OP) dan sekitar 90.000 Wajib Pajak (WP) badan, untuk mencapai target kepatuhan tersebut, DJP Jabar 1 mengintensifkan sosialisasi dengan cara menggelar pecan panutan pajak,selain itu, otoritas pajak juga menyediakan drop box antara lain di sejumlah pusat perbelanjaan untuk memudahkan WP menyampaikan SPT, di sisi lain, DJP Jabar 1 juga akan

menindak tegas para WP yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya. Berdasarkan aspek ketepatan waktu, aspek income, aspek law enforcement, dan aspek pembayaran sudah termasuk dalam kategori cukup.

3. Pajak Pertambahan Nilai berpengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan dan Implikasinya terhadap Penerimaan Pajak, realisasi penerimaan pajak pada tahun 2011 tidak mencapai sasaran target pemerintah Rp Rp 878,7 triliun. Realisasi mencapai Rp 872,6 triliun atau 99,3% dari target, kurang 'tipis' Rp 6 triliun. Walaupun kurang tipis, tapi tetap saja disayangkan karena tidak sesuai dengan target yang diharapkan, Diantara 10 KPP yang diteliti hanya 4 KPP yang penerimaannya telah mencapai target, yaitu KPP Cimahi, Bojonagara, Soreang dan Sumedang. Sementara 6 KPP lainnya belum mencapai target yang diharapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa dimana pajak pertambahan nilai dan kepatuhan perpajakan telah terbukti berperan dalam penerimaan pajak, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan masukkan kepada kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat 1 sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat 1 pada umumnya sudah dilaksanakan dengan cukup. Namun apabila dilihat dari obyek PPN, Subyek Pajak, Tarif PPN harus ditingkatkan lagi.

2. Kepatuhan perpajakan wajib pajak badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama diKanwil Jawa Barat 1 belum optimal meskipun sudah cukup baik. Namun jika dilihat dari Aspek ketepatan waktu, Aspek pengenaan sanksi dan Aspek pembayaran dan kewajiban pembukuan harus lebih di tingkatkan lagi kinerja pegawai.
3. Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa barat 1 tidak mencapai target, meskipun tidak mencapai target yang diharapkan maka perlu dilakukan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak harus ditingkatkan, kepada pegawai wajib pajak harus mengingatkan kepada wajib pajak agar membayar pajak sesuai waktu yang ditetapkan, serta kenakan sanksi apabila ada yang melanggar agar tercapainya penerimaan pajak sesuai dengan yang diharapkan.